

## PERBEDAAN PENGARUH PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) DENGAN PENDEKATAN INDUKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN KUTOWINANGUN TAHUN AJARAN 2019/2020

Liftahul Sekar Aji<sup>1</sup>, Tri Saptuti Susiani<sup>2</sup>, Joharman<sup>3</sup>

Universitas Sebelas Maret<sup>1</sup>, Universitas Sebelas Maret<sup>2</sup>, Universitas Sebelas Maret<sup>3</sup>  
liftasekar@gmail.com

---

### Article History

accepted 01/06/2020

approved 01/07/2020

published 01/08/2020

---

### Abstract

*Education in 21<sup>st</sup> century needs innovative and playful learning, for instance: Realistic Mathematics Education (RME) approach and inductive approach. The study aimed to analyze the differences between mathematics learning outcomes of fifth grade students applying RME approach and inductive approach in public elementary schools in Kutowinangun sub-district in academic year of 2019/2020. The research was quantitative study with quasi-experimental research design. The population was all fifth grade students of public elementary schools in Kutowinangun sub-district in academic year of 2019/2020. The sampling method was cluster random sampling. The data collection technique was objective test. Data analysis used free sample t-2 test. The result showed that based on the free sample t-2 test, the probability value was 0.000 with significance level of  $\alpha = 0.05$ . It concludes that mathematics learning outcomes applying the RME approach are better than the inductive approach to fifth grade students in public elementary schools.*

**Keywords:** *Realistic Mathematic Education (RME) Approach, Inductive Approach, and Mathematics Learning Outcomes*

### Abstrak

*Pendidikan pada abad 21 memerlukan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) dan pendekatan induktif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif matematika kelas V Sekolah Dasar yang menggunakan RME dengan pendekatan induktif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis kuasi eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Se-Kecamatan Kutowinangun tahun ajaran 2019/2020. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode cluster random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes objektif. Analisis data menggunakan uji t-2 sampel bebas. Hasil penelitian ini berdasarkan perhitungan uji t-2 sampel bebas menunjukkan bahwa bahwa nilai probabilitas sebesar 0.000 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendekatan RME lebih baik dibandingkan dengan pendekatan induktif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas V Sekolah Dasar.*

**Kata kunci:** *Realistic Mathematic Education (RME), induktif, hasil belajar kognitif matematika*

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini sudah memasuki era revolusi 4.0 dimana banyak terjadi perubahan dalam penyelenggaraan pendidikan dan tuntutan yang dihasilkan dari penyelenggaraan tersebut. Hasil akhir yang diharapkan dari setiap proses pembelajaran adalah terwujudnya tujuan pembelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik. Menurut Anggraeni (2014) hasil belajar adalah tingkatan perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan sebelum belajar. Goh & Leong (2017) mengemukakan bahwa hasil belajar sesuatu yang dapat diukur dengan pencapaian kompetensi yang terdiri dari aspek faktual dan pengetahuan konseptual, sosial, dan kompetensi media di dalam pembelajaran. Menurut Joni (2014) hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan hasil belajar merupakan tingkatan perkembangan menuju lebih baik yang dapat diukur dengan pencapaian kompetensi yang terdiri dari aspek faktual dan pengetahuan konseptual, sosial dan kompetensi dalam proses belajar.

Dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan hasil belajar yang baik diperlukan peran guru dan siswa secara aktif. Seperti yang dikemukakan oleh Karim (2011) yang menyatakan bahwa untuk membuat keberhasilan dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh proses pembelajaran yang diterapkan guru. Selain itu dalam pembelajaran juga perlu lebih banyak melibatkan siswa secara aktif. Tetapi dalam kenyataannya masih banyak ditemukan peran guru dan siswa yang belum optimal. Misalnya banyak siswa yang masih sulit untuk menangkap materi yang disampaikan oleh guru dan guru masih berpusat menjadi sumber pengetahuan bukan sebagai fasilitator yang menjadikan siswa pasif dalam proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang sulit dipahami dan tidak disenangi oleh siswa adalah matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran yang menjadi pondasi utama dalam disiplin ilmu lain. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Catrining dan Widana (2018) matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia. Begitu pentingnya matematika maka siswa khususnya siswa sekolah dasar yang merupakan tonggak pendidikan awal harus mampu menguasai matematika dikarenakan konsep matematika saling terkait dimulai dari konsep pada saat jenjang SD, SMP, SMA bahkan sampai perguruan tinggi.

Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara tidak terstruktur dengan guru siswa SD kelas V di Kecamatan Kutowinangun, siswa banyak yang hanya menggunakan kemampuan menghafal bukan kemampuan logika dalam pembelajaran matematika, hasil pembelajaran matematika masih sangat rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain yang dapat dilihat dari hasil rata-rata Penilaian Tengah Semester (PTS) paling rendah yaitu sebesar 70, pembelajaran matematika juga kurang bermakna dan siswa tidak ikut aktif dalam pembelajaran.

Untuk menghadapi masalah yang ditemukan di lapangan, guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga hasil belajar baik. Salah satu perangkat pembelajaran yang penting yaitu pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam penyusunan RPP guru memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk dapat membuat siswa aktif dalam belajar, senang belajar matematika serta memahami konsep matematika dengan menggunakan logika mereka. Pendekatan pembelajaran yang sesuai dan dapat digunakan adalah pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) dan pendekatan induktif.

Zakaria dan Syamaun (2017) mengemukakan bahwa pendekatan RME merupakan sebuah pendekatan yang memanfaatkan pengalaman dan lingkungan siswa untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran

matematika. Pendekatan RME adalah suatu pendekatan matematika dengan menghubungkan konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari ( Adi, Meter & Kristiantari : 2014). Menurut Daton, Hariyani & Suwanti (2019) pendekatan RME pendekatan yang memandang matematika sebagai aktivitas manusia. Gee, Fauzan & Atmazaki (2018) mengemukakan bahwa prinsip utama dalam pendekatan RME adalah matematika dipandang sebagai aktivitas manusia. Artinya dalam belajar matematika siswa terlibat aktif dan sekaligus diarahkan untuk memecahkan masalah matematika yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Dalam pembelajaran matematika siswa diperbolehkan dan didukung untuk menciptakan ide mereka dan menggunakan strategi mereka sendiri. Dari beberapa pendapat di atas maka disimpulkan bahwa pendekatan RME adalah suatu pendekatan matematika yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan siswa aktif dalam pembelajaran untuk mengaitkan dengan kehidupan nyata.

Pengertian pendekatan induktif menurut Rahmawati (2011) merupakan pendekatan pengajaran yang bermula dengan menyajikan sejumlah keadaan khusus kemudian disimpulkan menjadi suatu fakta, prinsip, aturan. Masita (2014) mengemukakan bahwa pendekatan induktif adalah pendekatan yang mendorong kemampuan siswa berfikir melalui contoh-contoh yang diberikan guru kemudian disimpulkan menjadi sebuah konsep. Saipul (2013 :13) pendekatan induktif adalah pendekatan yang melibatkan siswa untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajari menjadi sebuah prinsip, fakta atau konsep matematika. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan pendekatan induktif adalah pendekatan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar siswa mampu menemukan sendiri konsep yang akan dipelajari dari hal khusus menjadi sebuah fakta sehingga siswa akan lebih paham dan hasil belajarnya juga baik.. Menurut Rahmawati (2011) penggunaan pendekatan induktif dalam pembelajaran matematika menjadikan pembelajaran matematika menyenangkan dan partisipasi siswapun aktif sehingga hasil belajarpun meningkat.

Uraian tentang pendekatan RME dan pendekatan induktif menunjukkan kedua pendekatan tersebut memang cocok untuk pembelajaran matematika seperti yang diungkapkan oleh Saputra, Yuliati & Hidayat dan Sari. Saputra, Yuliati & Hidayat (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “ Penerapan Pendekatan Realistic Mathematic Education dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” menyatakan bahwa dalam pembelajaran matematika pendekatan RME dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD. Sari (2018) yang berjudul “ Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Induktif Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pelajaran 2012/2013” memperoleh hasil penelitian pembelajaran matematika menjadi menyenangkan dan partisipasi siswapun aktif sehingga hasil belajarpun meningkat. Menurut pendapat dari Sumandya, 2018: 56 menyatakan bahwa pendekatan RME merupakan pendekatan inovatif yang dapat merangsang siswa menjadi aktif dan kreatif karena siswa melalui bimbingan guru bisa menemukan konsep sendiri dari penjelajahan situasi dan persoalan dari dunia nyata sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika ranah kognitif siswa kelas V Sekolah Dasar yang belajar dengan pendekatan RME dan pendekatan induktif SD Negeri Se-Kecamatan Kutowinangun Tahun Ajaran 2019/2020? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika kelas V Sekolah Dasar yang menggunakan pendekatan RME dengan pendekatan induktif SD Negeri Se-Kecamatan Kutowinangun Tahun Ajaran 2019/2020.

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis kuasi eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Kutowinangun tahun ajaran 2019/2020. Sampel penelitian dipilih menggunakan *cluster random sampling* berjumlah 94 siswa dari SDN1 Kutowinangun, SDN 2 Triwarno, SDN Pekunden, dan SDN 2 Lundong sebagai kelas untuk pendekatan RME dan 74 siswa dari SDN 2 Kuwarisan, SDN Tanjung Meru, SDN 1 Mekarsari, SDN 1 Triwarno sebagai kelas untuk pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik tes dengan jenis tes objektif berjumlah 30 nomor. Pada penelitian ini hasil yang diteliti yaitu hasil belajar matematika pada ranah kognitif. Untuk indikator instrumen penelitian dibuat mengacu pada taksonomi bloom yang dikemukakan oleh Lorin Anderson dan David (Gunawan, I & Palupi, A : 2016) yaitu meliputi mengingat (C1), memahami/mengerti (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6). Penelitian diawali dengan melakukan *pretest* dan diakhiri dengan *posttest*. Pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan dua kali pertemuan untuk melakukan perlakuan. Sebelum dilakukan penelitian dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu di SDN Tunjung Seto dan SDN 3 Kutowinangun untuk mengetahui validitas, reliabilitas dan daya pembedanya. Sebelum mengolah hasil penelitian dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesetaraan. Kemudian hasil penelitian akan dianalisis dengan uji t-2 sampel bebas yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 16.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini diperoleh data nilai kognitif. Untuk data nilai kognitif terdiri dari nilai *pretest* dan *posttest* yang dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Belajar Kognitif Matematika

	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	RME	Induktif	RME	Induktif
N Valid	94	74	94	74
Missing	0	0	0	0
Mean	63.16	56.68	75.51	65.42
Median	66.00	56.00	76.00	68.00
Mode	66 <sup>a</sup>	50	73	53
Std. Deviation	14.644	16.645	14.304	19.290
Variance	214.437	277.044	204.597	372.110
Range	70	70	64	76
Minimum	23	23	36	20
Maximum	93	93	100	96
Sum	5937	4194	7098	4841

Secara deskriptif berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan pendekatan RME saat *pretest* sebesar 63.16 dan *posttest* sebesar 75.51, selisihnya adalah 12.35. Rata-rata hasil belajar matematika dengan pendekatan induktif pada saat *pretest* sebesar 56.68 dan *posttest* sebesar 65.42, selisihnya yaitu 8.74. Berdasarkan hasil tabel di atas terdapat kenaikan nilai *pretest* dan *posttest* di kedua kelas penelitian yang menunjukkan bahwa kedua pendekatan sama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Selisih rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas pendekatan RME lebih besar dibandingkan dengan kelas pendekatan induktif.

Analisis data penelitian diawali dengan uji hipotesis menggunakan uji t-2 sampel bebas untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendekatan RME dan

pendekatan induktif hasil belajar kognitif matematika, perlu diadakan uji pada masing-masing variabel bebas dengan menggunakan hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t-2 sampel bebas, diperoleh nilai *Sig.* pada variabel bebas dengan pendekatan RME sebesar 0.000 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Sedangkan nilai *Sig.* pada variabel bebas dengan pendekatan Induktif sebesar 0.004 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian, maka nilai *Sig.*  $< \alpha$ , yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif matematika pada saat *pretest* dan *posttest*, hal ini berarti bahwa pendekatan RME maupun pendekatan induktif efektif terhadap hasil belajar kognitif matematika. Berikut ini tabel uji keefektifan sampel bebas pendekatan RME dan pendekatan induktif :

Tabel 2. Uji Keefektifan Pendekatan RME

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
DATA	Equal variances assumed	.098	.754	-5.850	186	.000	-12.351	2.111	16.516	-8.186
	Equal variances not assumed			-5.850	185.897	.000	-12.351	2.111	16.516	-8.186

Berdasarkan hasil uji keefektifan yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t-2 sampel bebas, pada variabel bebas dengan pendekatan RME diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,754 > 0,05$  sehingga *pretest* dan *posttest* yang menggunakan pendekatan RME variannya sama maka nilai *Sig.* menggunakan baris yang pertama yaitu sebesar 0,000 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian nilai *Sig.*  $< \alpha$  maka tolak  $H_0$  yang berarti penggunaan pendekatan RME efektif.

Tabel 3. Uji Keefektifan Pendekatan Induktif

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference

									Lower	Upper
DATA	Equal variances assumed	3.055	.083	-2.952	146	.004	-8.743	2.962	-14.597	-2.890
	Equal variances not assumed			-2.952	142.93 5	.004	-8.743	2.962	-14.598	-2.889

Hasil uji keefektifan yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t-2 sampel bebas, pada variabel bebas dengan pendekatan induktif diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,083 > 0,05 sehingga *pretest* dan *posttest* yang menggunakan pendekatan induktif variannya sama maka nilai *Sig.* menggunakan baris yang pertama yaitu sebesar 0,004 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian nilai *Sig.* <  $\alpha$  maka tolak  $H_0$  yang berarti penggunaan pendekatan induktif efektif.

Pengujian hipotesis selanjutnya yaitu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar kognitif matematika siswa yang belajar dengan menggunakan pendekatan RME dengan siswa yang belajar dengan menggunakan pendekatan induktif. Tabel 4 uji hipotesis hasil belajar yang telah dilakukan

Tabel 4. Uji Hipotesis Hasil Belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed )	Mean Difference	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
Data	Equal variances assumed	9.930	.002	4.440	334	.000	8.288	1.866	4.616	11.959
	Equal variances not assumed			4.356	288.398	.000	8.288	1.903	4.543	12.033

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0.002 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian, nilai probabilitas <  $\alpha$  maka analisis datanya menggunakan nilai *Sig.* 2 baris kedua. Dengan hipotesis penelitian pendekatan RME lebih baik dari induktif maka dari itu menggunakan uji t satu arah. Oleh karena itu nilai p-value dibagi 2

yaitu  $0,000 : 2 = 0,000$ . Keputusannya karena nilai  $Sig. < \alpha$ , maka terima  $H_1$  bahwa hasil belajar kognitif matematika siswa yang belajar dengan pendekatan RME lebih baik dari siswa yang belajar dengan pendekatan induktif dalam pembelajaran matematika kelas V tentang jaring-jaring bangun ruang kubus dan balik di SD Negeri se-Kecamatan Kutowinangun.

Hasil analisis dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang ada bahwa pendekatan RME dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Menurut Shandy, 2016 : 48 menyatakan bahwa pendekatan RME cocok untuk meningkatkan hasil belajar matematika karena pembelajarannya yang menggunakan hal yang nyata yang terbayang dalam pikiran siswa, yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa kelas 5 yaitu sedang dalam masa operasional konkret sehingga dengan begitu siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

### SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan teori yang ada serta didukung oleh penelitian yang relevan, bahwa pendekatan RME dan pendekatan induktif sama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas V Sekolah Dasar yang ditunjukkan dengan nilai  $Sig. < \alpha = 0.05$  untuk pendekatan RME sebesar 0.000 dan pendekatan induktif sebesar 0.004, namun hasil belajar matematika siswa yang belajar menggunakan pendekatan RME lebih baik daripada yang belajar dengan pendekatan induktif pada materi jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok kelas V SD negeri Se-Kecamatan Kutowinangun. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil uji t-2 sampel bebas menunjukkan nilai probabilitas sebesar sebesar 0.000 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ , maka keputusan tolak  $H_0$ . Secara deskriptif juga dapat diketahui bahwa selisih rata-rata hasil belajar matematika pada saat pretest dan posttest untuk yang menggunakan pendekatan RME adalah 12.35, sedangkan untuk yang menggunakan pendekatan induktif yaitu 8.74.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis memberikan saran sebagai berikut : (1) sekolah dan guru SD perlu mempertimbangkan penggunaan pendekatan RME dan pendekatan induktif dalam pembelajaran matematika yang harus diimbangi dengan penyediaan media pembelajaran untuk melaksanakan pendekatan tersebut; (2) bagi peneliti lain dapat dijadikan sumber referensi dalam pelaksanaan penelitian yang serupa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I.Md., Meter, I.Gd., & Kristiantari, M.G.R. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran RME Berbantuan Media Semi Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD gugus 8 Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2 No.1
- Anggraeni, V. (2014). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di Sekolah Dasar Virgo Maria 1 Ambarawa Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014 : *Satya Widya*, Vol. 30, No. 2 : 121-136
- Catrining, L & Widana, I. (2018). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika : *Jurnal Emasains Pendidikan Matematika FPFMIPA IKIP PGRI Bali* Vol. 8. Hal : 120-129
- Daton, Y.L., Hariyani, S., & Suwanti, V. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa : *Seminar Nasional FST 2019 Universitas Kanjuruhan Malang*, Vol.2

- Gee, E., Fauzan, A., & Atmazaki, A. (2018). Designing Learning Trajectory for Teaching Sequence and Series Using RME Approach to Improve Students' Problem Solving Abilities. *IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conference Series 1088 (2018) 012096*
- Goh, C.F & Leong, C. M. (2017). Students' Experiences, Learning Outcomes And Satisfaction E-Learning : *Journal of e-Learning and Knowledge Society*, Vol. 13, No.2
- Gunawan, I & Palupi, A. (2016). Taksonomi Bloom-Ranah Kognitif: Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian : *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran 2 (02)*
- Joni. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Media Realita di Kelas V : *Artikel Penelitian, Universitas Tanjungpura Pontianak*
- Karim, A. (2011). Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar : *Jurnal Pendidikan* Vol. 1 No.1
- Masita, A. (2014). Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Melalui Strategi Pembelajaran Induktif Siswa Kelas IV SDN 6 Watuoge : *Jurnal Kreatif Online*, Vol. 5 No. 4
- Rahmawati, F. (2011). Pengaruh Pembelajaran Geometri Dengan Pendekatan Induktif : *Edumatica*, Vol.1 No.2
- Saipul. (2013). Penerapan Pendekatan Induktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bilangan Berpangkat di MIS Darul Qalam Senayang Kelurahan Senayang Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga. *SKRIPSI* : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Saputra, D.S., Yulianti, Y., Hidayat, D.A. (2019). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematic Education dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa : *Jurnal Numeracy*, Vol. 6, No. 2
- Sari, Y. (2018). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Induktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pelajaran 2012/2013 : *Jurnal MAJU*, Vol.5 No.2
- Shandy,M. (2016). Realistic Mathematics Education (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar : *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 1 No. 1
- Sumandya,I.W.(2018). Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran RME (Realistic Mathematic Education) dan Gaya Berpikir Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa : *Emasains*. Vol.7.No.1
- Zakaria, E., & Syamaun, M. (2017). The Effect of Realistic Mathematics Education Approach on Students' Achievement And Attitudes Towards Mathematics : *Mathematics Education Trends and Research*, No.1 : 32-40